

## **PENGUATAN PEMAHAMAN EKONOMI SYARIAH BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DAAR EL ISTIQAMAH**

**Abulloh\*, Najikha Akhyati, Mukhoyaroh**

**Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Indonesia**

**dosen02797@unpam.ac.id, dosen02800@unpam.ac.id, dosen00606@unpam.ac.id**

**Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023**

### **Abstrak**

Santri Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqamah merupakan salah satu komunitas pengguna layanan bank syariah dan produk Ekonomi Syariah, namun masih sedikit yang memahami secara benar konsep Ekonomi Syariah yang sebenarnya. Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqamah memiliki beberapa hasil produk yang menggunakan ekonomi Syariah. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan pemahaman bagi Santri Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqamah Serang terhadap pengetahuan tentang pemahaman ekonomi Syariah. Kegiatan PKM memberikan seminar dan *workshop* penguatan pemahaman keuangan dan ekonomi syariah khususnya sistem Ekonomi syariah kepada Santri Pondok Pesantren Modern Daar El Istiqamah Serang. Hasil seminar dan *workshop* yang dilakukan dosen Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa santri memiliki pemahaman lebih terhadap keuangan dan Ekonomi syariah hal ini diketahui setelah melalui kuis di akhir acara sebagai evaluasi kegiatan yang dilakuakn oleh Tim PKM.

**Kata Kunci: Penguatan, Pemahaman, Ekonomi Syariah**

### **Abstract**

*Daar El Istiqamah Modern Islamic Boarding School students are a community of users of Islamic banking services and Islamic Economics products, but only a few understand the true concept of Islamic Economics. Daar El Istiqamah Modern Islamic Boarding School has several products that use the Sharia economy. Therefore, this community service is carried out with the aim of strengthening the understanding of Modern Islamic Boarding School Students Daar El Istiqamah Serang on knowledge of understanding Islamic economics. PKM activities provide seminars and workshops to strengthen the understanding of sharia finance and economics, especially the sharia economic system, to the Daar El Istiqamah Modern Islamic Boarding School Students, Serang. The results of seminars and workshops conducted by Islamic Economics lecturers showed that students had a better understanding of Islamic finance and economics. This was discovered after going through a quiz at the end of the event as an evaluation of the activities carried out by the PKM Team.*

**Keywords: Strengthening, Understanding, Sharia Economics**

## **PENDAHULUAN**

Era zaman yang sangat serba teknologi banyak tantangan dalam pengelolaan keuangan sangat besar bagi setiap individu maupun lembaga keuangan salah satu faktornya adalah karena adanya informasi masif yang diberikan oleh media masa ataupun media social berupa iklan mengenai kemudahan bertransaksi jual-beli yang dapat menyebabkan individu rawan terjebak dalam pola hidup konsumtif. Untuk itu pentingnya bagi semua individu agar dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangannya, dengan pengelolaan keuangan yang bijak dapat mengurangi resiko dalam kesulitan finansial. Kesulitan finansial tidak hanya terletak pada jumlah

pendapatan (pendapatan rendah), namun kesulitan finansial bisa terjadi jika tidak tepat dalam merencanakan keuangan (Pamungkas, 2022).

Mayoritas generasi muda Indonesia sejak dibangku sekolah sudah tidak menerima pengajaran formal mengenai Ekonomi Syariah. Seperti Topik finansial misalnya bagaimana cara menabung, mengatur pengeluaran, mengetahui kebutuhan, keinginan, dan lain-lain merupakan bentuk sederhana dalam memahami literasi keuangan. Literasi keuangan masyarakat Indonesia masuk kedalam kategori rendah, hal ini dibuktikan dari catatan yang dibuat oleh Satgas Waspada Investasi (SWI) yaitu besarnya kerugian masyarakat akibat investasi bodong mencapai hingga Rp.117 triliun sepanjang periode 2011-2021.

Literasi Keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola transaksi pendanaan atau keuangan baik secara individual ataupun kelompok. Pembahasan literasi keuangan masih rendah di lingkup siswa-siswi, hal ini karena mereka merasa sudah cukup terfasilitasi oleh orang tuanya sehingga membuat siswa-siswi tidak memiliki rasa mandiri dan tanggung jawab ketika menghadapi permasalahan keuangan dalam hidupnya. Setelah memasuki masa remaja, anak-anakan belajar untuk menghasilkan uang dari kerja kerasnya di luar rumah. Oleh karena itu, mereka dapat mulai belajar menghasilkan uang secara mandiri melalui kerja paruh waktu seperti membantu orang tua berjualan secara *online* atau lainnya yang memerlukan tenaga kerja lepas, maka kegiatan ini dapat dikategorikan sebagai literasi keuangan dan kegiatan ini juga sangat penting dimasa milenial seperti sekarang untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak sejak dini (Prabowo *et al.*, 2023).

Keuangan syariah tidak terlepas dari bagaimana kita bisa mengatur atau *manage* keuangan kita secara syariah yang terbebas dari praktik riba. Jadi, keuangan syariah tidak selamanya berbicara mengenai perbankan, tapi lebih dari itu kita bisa merealisasikan praktek keuangan syariah dalam kehidupan kita sehari-hari (Pradesyah *et al.*, 2021).

Salah satu lembaga keuangan syariah adalah perbankan syariah. Jika pemahaman masyarakat selaku nasabah terhadap perbankan syariah terus dilakukan maka pertumbuhan ini akan menjelaskan bahwa perbankan syariah dapat terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan agar kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di Indonesia terus meningkat. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan bank syariah disebabkan semakin meningkatnya masyarakat yang menggunakan jasa bank syariah. Bank adalah bentuk perusahaan yang berorientasi pada kepercayaan nasabah. Tanpa kepercayaan dari nasabah, bank tidak akan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik (Andriany, 2016).

Kepercayaan nasabah dapat meningkat terhadap bank syariah, jika pemahaman masyarakat terhadap bank syariah tersebut baik. Kepercayaan masyarakat akan memberikan

pengaruh positif terhadap keinginan nasabah dalam bertransaksi di bank syariah. (Nasution *et al.*, 2019). Masih banyak lapisan masyarakat yang tidak memahami konsep bank syariah dengan baik. Hal ini menjadi tantangan baik bagi praktisi maupun akademisi untuk menyentuh seluruh lapisan masyarakat dan melakukan sosialisasi terhadap banks yariah.

Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu pondasi untuk menjalani sebuah usaha atau bisnis bagi seorang muslim di dalam mengelola keuangannya (Hakim, 2018). Suatu kegiatan dalam pengelolaan untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhaan Allah *Subhanahu Wata'ala* merupakan pengertian dari Manajemen Keuangan Syariah. Oleh sebab itu, semua langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan Allah *Subhanahu Wata'ala* (Isra, 2019).

Guru dan orang tua/Wali kelas juga mengajarkan anak untuk mulai memikirkan cara berinvestasi, untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang seperti biaya sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Bahkan bisa membahas bersama anak untuk memilih asuransi demi kehidupan di masa depan yang lebih sejahtera. Ajarkan anak untuk membuat target yang ingin dicapai dan salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan menyimpan uang dalam bentuk investasi. Berdasarkan uraian di atas, maka tim bergerak untuk mengadakan PKM dengan tema “Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah Bagi Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang” denhgan harapan Para alumni Pondok pesanteren Daar El Istiqamah lebih memahami tentang Ekonomi Syariah bahkan bias menjadi *entrepreneur* atau pelaku bisnis yang menggunakan prinsip syariah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa kegiatan PKM yang dilakukan dosen Ekonomi Syariah melihat karena santri dan warga podok pesantren kurang pemahaman mengenai keuangan syariah meskipun telah bertransaksi di lembaga keuangan syariah dalam hal ini bank syariah, akan tetapi pengetahuan mengenai transaksi keuangan syariah masih sangat minim. Selain itu, santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang yang telah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai transaksi ekonomi hendaknya juga dapat mengetahui dan memahami transaksi dalam Ekonomi Syariah yang non riba. Perbankan syariah adalah suatu yang baru di Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia hanya mengetahui keberadaanya, dan sedikit yang mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional.

## **TUJUAN DAN RUMUSAN**

Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan penguatan pemahaman dan wawasan/pengetahuan tentang Ekonomi Syariah berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dan indusri keuangan. Target *audiance* adalah Santri atau siswa-siswa kelas (VII) SMA pondok pesantren Daar El Istiqamah Serang, para siswa tersebut dikenalkan tentang pemahaman Ekonomi Syariah. Sejak dibangku sekolah, mayoritas generasi muda Indonesia tidak menerima

pengajaran formal untuk *topic financial* atau keuangan, seperti bagaimana pemahaman siswa kelas VII tentang Ekonomi Syariah dan mengetahui kebutuhan peluang lulusan Ekonomi Syariah dan lain-lain.

Rumusan :

1. Mitra Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang Banten.
2. Mitra memiliki motivasi untuk memahami konsep Ekonomi Syariah dan keuangan syariah khususnya perbankan syariah baik terhadap santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah.
3. Mitra belum memahami secara mendetail dan mendalam tentang pengetahuan mengenai Ekonomi Syariah dan perbankan syariah dalam bentuk semina atau workshop.
4. Mitra memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai Ekonomi

Syariah dan keuangan dikalangan pelajar dengan tema yang dibahas peserta mampu mengenali pengelolaan keuangan lembaga keuangan, membangun kebiasaan yang baik agar cerdas dalam pengelolaan keuangan lembaga, dimulai dari hal yang sederhana.

## **LITERATUR REVIEW**

Ekonomi Syariah merupakan kemampuan pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan perbankan, investasi, manajemen keuangan dan membuat anggaran sesuai dengan konsep Al-quran dan Assunah. Ekonomi Syariah bukan hanya pengetahuan, namun juga bagaimana kita mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pemahaman dan pengetahuan tentang Ekonomi Syariah yang tinggi, setiap individu sudah dapat dianggap sebagai individu yang melek dengan finansial. Dalam mempelajari Ekonomi Syariah memiliki proses yang cukup panjang dan prakteknya dilakukan seumur hidup. Semakin muda seseorang mempelajari Ekonomi Syariah, maka kehidupannya akan semakin sejahtera karena pengelolaan keuangan yang mumpuni.

Tinjauan konsep Ekonomi Syariah dapat diartikan sebagai proses sosial yang dibangun untuk menghindari adanya unsur *maysir, gharar, riba dan dhalim (Magrib)* . Proses pemahaman konsep Ekonomi Syariah ini berfokus pada pembelajaran interaksi antara orang dengan lembaga, orang dengan orang dan sebagainya. Pendidikan Ekonomi Syariah dapat diartikan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi ataupun keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil (Rapih, 2016). Menurut Vitt *et al.*, (2000) pendidikan literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memilah kebutuhan

keuangan, membahas mengenai permasalahan keuangan, merencanakan masadepan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Huston (2010) dalam Rapih (2016) menyatakan bahwa pengetahuan *financial* merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan finansialnya untuk membuat keputusan. Dalam hal ini pembuatan keputusan yang baik merupakan hal pokok dari literasi keuangan itu sendiri. Ekonomi merupakan suatu ilmu yang menyeimbangkan antara kebutuhan dengan pendapatan. Makadari itu pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pengelolaan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan.

Literasi *financial* merupakan sesuatu yang sangat penting khususnya pada era revolusi *industry 4.0* dan *society 5.0*. Literasi *financial* menjadi tema diskursus dalam berbagai forum ilmiah diberbagai Negara termasuk Indonesia. Bahkan menjadi salah satu komponen dasar literasi yang harus dipahami dan dimengerti setiap orang di luar literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, dan budaya & kewargaan. Pendidikan literasi finansial termasuk salah satu literasi dasar dalam keterampilan abad 21 yang digunakan untuk menghadapi kehidupan dunia global agar mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa lain dalam menciptakan kesejahteraan (Laila *et al.*, 2019) dalam (Aravik & Tohir, 2022).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diselenggarakan di lokasi Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad, 5 Maret 2022. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dilakukan melalui sosialisasi Prodi Ekonomi Syariah Universitas Pamulang. Sosialisasi pemahaman keuangan syariah ini meliputi penyampaian materi mengenai sejarah keuangan syariah khususnya di Indonesia, praktik keuangan syariah diperbankan syariah hingga praktik bekerja di Bank Syariah.

Metode pelatihan pada program yang akan dilaksanakan adalah:

1. Melakukan seminar keuangan syariah dengan tujuan agar siswa dan guru memahami konsep perbankan syariah yang ada saat ini.
2. Melakukan workshop dengan tujuan meningkatkan kesadaran bagi para guru dan siswa untuk menggunakan layanan bank syariah
3. Memberikan pengarahan kepada guru dan siswa agar menyadari bahwa menghin dari riba adalah perintah agama yang wajib dilakukan dan salah satu solusi untuk

menghidari riba tersebut adalah menggunakan layanan bank syariah.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah: pertama kegiatan dilakukan secara tatap muka dalam bentuk ceramah/ presentasi materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu dosen Prodi Ekonomi Syariah Universitas Pamulang yang akan diikuti oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari siswa-siswi kelas VII Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang dan kedua dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan memberikan pertanyaan berupa kuis melalui aplikasi Quiziz.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, dimana tahapan pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan *survey* pendahuluan untuk melihat kondisi dilapangan dan menentukan siapa saja para santriwan dan santriwati yang berada di Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang - Banten yang akan hadir. Pada tahap ini, penentuan para santriwan dan santriwati yang diundang didasarkan pada kebutuhan Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang, karena mereka masih minim dalam memahami ekonomi syariah dan mengelola keuangan Islam, dan bagaimana mempelajari materi tersebut yang mereka terima disekolah dengan baik. Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, dimana dalam tahap ini tim PKM melakukan kegiatan memberikan pemahaman tentang pengertian Ekonomi Syariah dan kewirausahaan serta pentingnya materi tersebut bagi para peserta PKM dalam mengembangkan usahanya dimasa mendatang. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan latihan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

**Langkah 1:** Peserta pelatihan diberikan materi mengenai akuntansi, perpajakan dan kewirausahaan yang berkaitan dengan pemahaman tentang Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan secara umum, arti pentingnya Materi Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan dalam bentuk laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Perpajakan agar para santriwan dan santriwati dapat memahami dan mengerti bagaimana konsep ekonomi syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan. Serta pengetahuan tambahan tentang kewirausahaan agar para santriwan dan santriwati mempunyai orientasi ke masa depan, inovatif, kreatif serta fleksibel.

**Langkah 2:** Para santriwan dan santriwati diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas keraguan serta ketidaktahuan para santriwan dan santriwati tentang materi yang disampaikan.

**Langkah 3:** Para santriwan dan santriwati berlatih untuk menyusun laporan keuangan dari soal kasus yang diberikan (Nuraeni, 2019).

**Langkah 4:** Setelah pemberian materi Ekonomi Syariah, keuangan syariah dan kewirausahaan selanjutnya dilakukan praktik kewirausahaan dengan memberikan *step by step* dalam membuat pemahaman lebih jelas dan akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang merupakan Pesantren yang terpencil dilingkungan dan pondok pesantren Daar El Istiqamah menjadi harapan masyarakat dilingkungan setempat. Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang merupakan salah satu komunitas masyarakat yang menggunakan jasa layanan bank syariah. Meskipun banyak di antara Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang yang menggunakan layanan bank syariah namun alasan mereka menggunakan layanan tersebut disebabkan regulasi dari pemerintah. Mengenai pemahaman terhadap Ekonomi Syariah. Tersebut yang masih menyatakan antara bank syariah dan bank konvensional merupakan bank yang sama dan perbedaan yang terdapat hanya dalam penggunaan nama. Selain itu, beberapa Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang menggunakan layanan bank syariah disebabkan adanya penggunaan kata “syariah” pada bank tersebut dan menghindari bertransaksi dengan bank konvensional yang katanya bank non muslim.

Pemahaman ini yang harus diluruskan terutama sasarannya adalah Santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang yang memiliki latar belakang darah yang berbeda. Bank syariah tidak hanya diperuntukkan oleh masyarakat muslim, namun bank syariah hadir untuk melayani seluruh lapisan masyarakat yang ada di Indonesia.

Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai ekonomi. Mata pelajaran yang ada di MAN 1 Medan yang berhubungan dengan pengetahuan bank syariah adalah pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa ketika duduk dikelas 2 khususnya siswa yang mengambil jurusan IPS. Selain itu, Ekonomi Syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah yang hal ini juga diperoleh siswa melalui mata pelajaran fiqih. Akan tetapi pengetahuan tersebut tidak sampai menyentuh pemahaman terhadap perbankan syariah. Untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan muamalah yang berhubungan dengan keuangan syariah, penulis beserta team melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah Bagi santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah Serang”. Kurangnya pemahaman mitra mengenai keuangan syariah yang menyebabkan peserta yang mengikuti kegiatan PKM meskipun telah bertransaksi di lembaga keuangan syariah.

Materi disampaikan secara interaktif yaitu adanya diskusi dua arah antara narasumber dengan peserta. Acara pengabdian ini resmi dibuka oleh Pengasuh Pondok pesantren Daar El

Istiqamah KH. Sulaiman Maruf. Selanjutnya sambutan oleh ketua prodi Ekonomi Syariah Univesitas Pamulang Dr. Mukhoyyaroh, S.Ag.,M.Ag kemudian paparan disampaikan oleh dosen Ekonomi Syariah Najikha Hayati, S.Sy., M.H. Kegiatan ini diakhiri dengan adanya diskusi dan pemberian cendramata dan hadiah bagi pemenang kuis yang diberikan oleh tim pengabdian untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta tentang Ekonomi Syariah setelah menerima penyampaian materi dari narasumber.



Gambar 1. Foto Sambutan Ketua Prodi

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hasil yang harus dicapai. Adapun kegiatan yang sudah dicapai adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan *Survey* Awal Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan *survey* yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan dilanjutkan dengan beberapa kali komunikasi melalui telepon disebabkan kondisi dan jarak yang jauh. *Survey* tersebut dilaksanakan sebelum melaksanakan pengabdian, tim pengabdian melakukan audiensi dengan pihak pondok pesantren Daar El Istiqamah dalam hal ini pengasuh Ponpes Daar el Istiqamah KH. Sulaiman Maruf *survey* dilakukan pada tanggal 25 Februari 2023.

Pertemuan tersebut mendiskusikan tentang akan dilaksanakannya pengabdian masyarakat yang bertema tentang Penguatan Pemahaman Ekonomi Syariah dan Keuangan syariah yang menjadikan pondok pesantren Daar El Istiqamah sebagai mitra pengabdian. Kesepakatan ini menghasilkan persetujuan bahwa pondok pesantren Daar El Istiqamah bersedia sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Setelah mendapat persetujuan maka tim pengabdian selanjutnya akan berkoordinasi dengan pihak Pondok Pesantren DaarEl Istiqamah. Pertemuan ini dilanjutkan dengan melakukan diskusi bersama pengasuh Pondok Pesantren Daar El Istiqamah KH. Sulaiman Maaruf. Pertemuan ini membahas bagaimana teknis pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022.

#### **Persiapan Pengabdian**



Sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini maka hal utama yang harus disiapkan adalah materi. Tentunya seluruh materi harus berkaitan dengan keuangan syariah. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan PKM ini adalah perkembangan lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia, praktik kerja bank syariah dan pemahaman tentang bertransaksi di lembaga keuangan syariah. Adapun persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini antara lain:

- a. Peserta merupakan santri pondok Pesantren Daar el Istiqamah. Terutama kelas akhir SMA (XII) Namun dikarenakan saat ini pasca pandemi covid 19 masih ada dan team pengabdian harus mengikuti protokoler kesehatan maka pihak sekolah membatasi peserta yang hadir pada saat pengabdian dilaksanakan. Jumlah peserta sebanyak 50 peserta yang terdiri dari 15 siswadan 5 orang guru.
- b. Setiap peserta membawa buku catatan kecil untuk mencatatkan materi yang disampaikan oleh narasumber.
- c. Tempat kegiatan dilaksanakan di Aula lantai 1 Pondok Pesantren Daar el Istiqamah.

### **Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 5 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30 WIB di lantai 2 gedung kompleks Pondok Pesantren Daar el Istiqamah. Acara dilakukan sesuai dengan tertib acara yang sudah dirancang oleh tim PKM. Acara dipandu oleh Abduloh, sebagai protokol sekaligus sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Prodi Ekonomi Syariah. Acara ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al- Qur'an oleh Muhammad Luthfi Santri, selanjutnya kata sambutan sekaligus membuka acara oleh yang dalam hal ini dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Prasarana oleh Bapak Hamda Syarif, S.Pd. beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim PKM atas ketersediaannya menjadikan beliau juga berharap agar kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk tahun-tahun berikutnya mengingat bahwa pemahaman mayoritas guru dan siswa masih sangat minim mengenai keuangan syariah yang sedang berkembang saat ini, khususnya kepada santri yang telah memiliki ilmu dasar ekonomi konvensional dan telah memperoleh mata pelajaran muamalah yang berkaitan dengan transaksi ekonomi. Selanjutnya, acara secara resmi dibuka oleh beliau dengan melafazkan "*basmalah*".



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab

Berdasarkan pertanyaan yang ada, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta terhadap keuangan syariah semakin bertambah setelah mendengarkan materi. Ketertarikan peserta terhadap perbankan syariah begitu terlihat melalui pemahaman mereka terhadap perbedaan bung adan bagi hasil.

Hal ini sesuai dengan pengabdian yang dilakukan sebelumnya oleh kardoyo dan timyang berjudul Program Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) di Kota Semarang yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan syariah peserta. Hal ini ditunjukkan dengan semakin pahamnya peserta mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, konsep dasar keuangan syariah dan akad-akad yang digunakan untuk pengembangan produk lembaga keuangan syariah (Kardoyo *et al.*, 2018).

Demikian halnya dengan kegiatan pengabdian yang serupa yang dilakukan oleh AnnaSardiana dan tim dengan tema Sosialisasi Pengenalan Keuangan dan Perbankan Syariah padaSiswa Tingkat Akhir diharapkan mampu meningkatkan industry keuangan syariah di masayang akan datang. Kegiatan pengabdian ini dilator belakanginya oleh adanya pengetahuan dasar mengenai *fiqh* muamalah yang berkaitan dengan ekonomi yang diperoleh oleh siswa tingka takhir. Selain itu, masih rendahnya tingkat pengetahuan siswa pada khususnya mengenai keuangan syariah. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah dan lembaga keuangannya kepada siswa tingkat akhir dikalangan Madrasah Aliyah dan yang setara dengannya.

Kegiatan ini ditutup dengan sosialisasi Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Pamulang dan kuis untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai keuangan syariah setelah mendengarkan materi dari narasumber. Ketua pelaksana, Abdulloh,S,HI.,M.Agmemberikan motivasi kepada para santri Pondok Pesantren Daar El Istiqamah untuk terussemangat melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya

menyampaikan bahwa Universitas Pamulang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Banten memiliki mahasiswa terbanyak se Indonesia yang memiliki akreditasi baik. Sehingga memberikan peluang besar untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Pamulang.

Kemudian, tidak lupa pula di akhir penutup kegiatan, ketua pelaksana menghimbau kepada seluruh peserta untuk terus istiqomah menjadi nasabah bank syariah atau paling tidak dapat menjauhi segala bentuk transaksi yang mengandung riba. Bagi peserta yang masih menjadi nasabah bank konvensional agar segera hijrah ke bank syariah.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki antusias ketika mendapat materi mengenai keuangansyariah. Hal ini terlihat dari diskusi interactive antara peserta dan tim PKM. Pemahaman peserta terhadap keuangan syariah sudah mulai bertambah dengan melihat beberapa pertanyaan yang tidak lagi mendasar. Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan seluruh peserta dapat hijrah dari bank konvensional ke bank syariah atau dari transaksi riba ke transaksi non riba dengan didasari adanya pemahaman terhadap transaksi keuangan syariah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, dkk. "Upaya Peningkatan SDM Yayasan Pondok Skainah melalui Pelatihan Soft Skill dan Hard Skill (Kedisiplinan, Akuntansi, dan Perpajakan)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Mathla'ul Anwar Banten*, Vol. 6 No. 3, 2021: 2.
- Astuti, dkk. (2011). "Pengembangan Kompetensi Akuntansi dan Perpajakan SMK Mitra Bakti Husada-Bekasi." *Jurnal ABDIMISI*, Vol. 2 No. 1, 1 Desember, 2020: 70.
- Dhofier, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Cet. Ke-9. Jakarta: LP3ES.
- Gunherani, dkk. "Upaya Penguatan Skill Siswa melalui Pelatihan Kewirausahaan, Akuntansi, dan Hukum Bullying." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mathla'ul Anwar Banten*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mathla'ul Anwar Banten*, Vol. 7 No. 1, 2022: 217.
- Henryanto. "Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Diklat dari Kualitas Pelayanan Diklat Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai." *Jurnal BKP*, Vol. 2 No. 1, 2014: 4.
- Hery. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Huda, Saeful Qirtas. (2003). *Menata Kembali Pesantren, Mencari Bentuk Ideal, dalam Menggagas Pesantren Masa Depan*. Yogyakarta: Qirtas.

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.

Nuraeni. "Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan." *Jurnal Idaarah, Vol. III No. 1, Juni*, 2019: 125.

Satria, dan Fatmawati. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3 No.2*, 2021: 323.